

**PENGARUH BELAJAR BERKELANJUTAN DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KINERJA CALON GURU PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI TINGKAT
AKHIR DI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG**

***THE EFFECT OF CONTINUOUS LEARNING AND ACHIEVEMENT
MOTIVATION ON THE PERFORMANCE OF PROSPECTIVE TEACHERS
IN FINAL-LEVEL ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM STUDENTS
AT BHINNEKA PGRI UNIVERSITY TULUNGAGUNG***

Sinta Mariana¹⁾, Ekbal Santoso²⁾

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

¹Email: marianamariana#####@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan untuk mencapai keberlanjutan. Mahasiswa Semester 8 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Sedangkan pada sampelnya diambil sejumlah 89 responden dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 dan teknik analisis yang digunakan adalah parsial (uji t), uji regresi linear berganda dan uji normalitas. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel kinerja calon guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat akhir di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi terhadap kinerja calon guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat akhir di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan hasil analisis normalitas data yang didistribusikan diketahui bahwa *Asymp. Sig (2-tailed) > taraf signifikansi* ($\alpha = 0,07$) atau $0,200 > 0,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Kata kunci: belajar berkelanjutan, motivasi berprestasi, kinerja calon guru

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of continuous learning aimed at increasing individual understanding and awareness of environmental, social, and economic issues that are relevant to achieving sustainability. 8th semester student of Economic Education Study Program, Bhinneka PGRI University, Tulungagung, Tulungagung. While the sample was taken as many as 89 respondents using the SPSS 25 program and the analysis techniques used were partial (t-test), multiple linear regression test and normality test. The results of the t-test study showed that the variables of continuous learning and achievement motivation had a partial and significant effect on the performance variables of prospective teachers in final-year economic education study program student at Bhinneka PGRI University, Tulungagung. Based on the results of multiple linear regression analysis, it shows that there is a positive and significant

influence of continuous learning and achievement motivation on the performance of prospective teachers in final year economics education study program students at Bhinneka PGRI University Tulungagung. Based on the results of the normality analysis of the distributed data, it is known that Asymp. Sig (2-tailed) > significance level ($\alpha = 0.07$) or $0.200 > 0.07$ so it can be concluded that the data is normal.

Keywords: *continuous learning, achievement motivation, prospective teacher performance*

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan sangat memiliki banyak pengaruh penting dalam kehidupan manusia. Sebab secara langsung mempengaruhi kemajuan peradaban pada manusia. Dalam berbagai segi, yaitu arsitektur, perekonomian dll, dengan pengaruhnya pada setiap kebutuhan manusia. Proses tumbuh kembangnya manusia memiliki pengaruh penting dari Pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu perkembangan manusia juga memiliki pengaruh dari kondisi sosial. Mengacu pada Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru menjelaskan dalam membentuk guru mencakup Program S1 serta PPG. Pada pasal 1 dinyatakan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK merupakan Pendidikan tingkat tinggi yang bersifat formal dalam meningkatkan (Purwananti et al., 2024)

Undang-undang ini mengatur berbagai aspek terkait guru, mulai dari kualifikasi, sertifikasi, hak dan kewajiban, hingga pengembangan profesional. Undang – Undang tersebut diharapkan para guru di Indonesia semakin profesional dan berkualitas, sehingga dapat ber korelasi dengan konsisten pada kualitas pendidikan. Pemberian penghargaan bisa dilakukan dalam memberikan apresiasi guna mendorong kualitas pendidik yang lebih. Kualitas seorang guru sangat memiliki pengaruh dalam menciptakan guru yang professional. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menjelaskan ada 2,9 jt guru akan tetapi masih kurang dalam mutu Pendidikan Indonesia. (Athoillah & Amin, 2023)

Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas baik didukung dengan pendidik profesional. Pendidik merupakan faktor penting untuk mutu Pendidikan

yang baik, Pendidikan adalah garda terdepan dalam pendidikan. Guru tidak hanya mengajar namun juga mendidik, memperhatikan serta menampung segala masalah murid, menjalin hubungan baik dengan orang tua, sesama pendidik, serta lingkungan sekitarnya.

Kinerja adalah hal penting untuk menjadi perhatian utama bagi banyak pihak. Kinerja guru yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu siswa dan capaian akademik siswa. Akan tetapi masih terdapat guru menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam meningkatkan kinerja mereka. Kinerja guru diartikan sebagai keterampilan membuat dan menyajikan belajar mengajar yang menarik dan efektif, hal ini sebagai kebutuhan murid.(Amelia et al., 2024)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa kesenjangan (GAP) yang teridentifikasi terkait kinerja calon guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat akhir di universitas bhinneka PGRI. Terdapat keragaman minat menjadi guru antara mahasiswa, dengan sebagian masih ragu-ragu. Kompetensi calon guru khususnya aspek kepribadian dan sosial, dinilai masih rendah dengan nilai rata-rata 75. meskipun belajar berkelanjutan dianggap penting, implementasinya dalam meningkatkan kinerja calon guru masih perlu evaluasi.

Hasil observasi yang dilakukan diketahui 20 responden menunjukkan hasil sebanyak 6 responden (30%) memiliki niat yang kuat untuk menjadi guru, didorong oleh keinginan berkontribusi pada pendidikan dan memberikan dampak positif. Sebanyak 6 responden (30%) lainnya tidak berminat menjadi guru dan sebanyak 8 responden (40%) masih ragu untuk memilih ingin guru atau tidak. Mayoritas responden merasa penting untuk melanjutkan pendidikan untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi sebagai calon guru. Dalam hal belajar berkelanjutan sebagai besar responden aktif mencari sumber tambahan karena belajar berkelanjutan berpengaruh positif pada kinerja mereka. Responden juga merasa motivasi berprestasi dan pencapaian akademik mempengaruhi pandangan mereka tentang kinerja. Langkah langkah untuk meningkatkan kinerja meliputi belajar

berkelanjutan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan mengikuti pelatihan seperti pada kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan). (Rismawati et al., 2023)

Menurut (Michella et al., 2021) belajar berkelanjutan memberikan individu kepercayaan diri untuk mengatasi tantangan baru dan memahami segala hal yang ada di sekitar mereka dengan cara yang bijak, dengan belajar secara terstruktur akan meningkatkan *value* dalam diri. Sedangkan menurut (Utsman et al., 2022) menyatakan setiap orang dengan melakukan belajar yang terstruktur akan memberikan peluang mereka dalam memperoleh pengetahuan, ide, dan pengalaman yang baru.

Untuk mengembangkan dan membentuk tindakan individu yang mendukung keberlanjutan lingkungan perlunya pendidikan yang berkelanjutan untuk generasi calon guru. Belajar dengan terstruktur akan membantu setiap orang dalam berkembang. Hal ini akan membuat mutu setiap orang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Diera yang terus up to date sesuai trend dari berbagai bidang. Melalui kesadaran untuk belajar setiap orang akan mencapai kompetensi di dunia pekerjaan, melalui hal ini mereka akan terus berkembang dan akan memberikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini menggunakan metode kuantitatif karena data dapat diukur secara numerik dan analisis dengan teknik statistik dengan menggunakan bantuan perangkat lunak seperti SPSS 25 (Sugiyono, 2022 14-15). Lokasi penelitian pada Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI, yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 7 Tulungagung, Jawa Timur.

Pengumpulan data merupakan penyebaran kuesioner angket kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian yaitu belajar berkelanjutan (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap kinerja calon guru.

Penelitian ini melibatkan Mahasiswa Semester 8 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini sampelnya diambil sejumlah 89 mahasiswa yang di ambil dari kelas 8A dengan jumlah 10 mahasiswa laki-laki dan 25 mahasiswa perempuan, kelas 8B dengan jumlah 6 mahasiswa laki-laki dan 23 mahasiswa perempuan, serta kelas 8C dengan 7 mahasiswa laki-laki dan 18 mahasiswa perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78,7% kinerja calon guru pada mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dipengaruhi oleh belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi. Kinerja calon guru pada mahasiswa ini cukup tinggi. Sebanyak 49 mahasiswa (55%) mahasiswa memiliki nilai dengan kategori (A), sebanyak 33 mahasiswa (37%) memiliki kategori (A-), sebanyak 4 mahasiswa (4%) memiliki kategori (B+), sebanyak 2 mahasiswa (2%) memiliki kategori (B) dan sebanyak 1 mahasiswa (1%) memiliki kategori (B-).

Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara belajar berkelanjutan (X1) terhadap kinerja calon guru (Y) . hasil uji validitas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian valid, dengan r hitung berkisar antara 0,357 - 0,800 yang lebih besar dari r tabel (0,1735). Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai conbach's Alpha untuk variabel belajar berkelanjutan sebesar 0,950 dan variabel motivasi berprestasi 0,955 , yang keduanya diatas standar minimal 0,7. Uji regresi linear berganda menghasilkan signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ pada variabel belajar berkelanjutan dan memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada variabel motivasi berprestasi, yang menunjukkan bahwa belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi sangat berpengaruh. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.065 pada variabel belajar berkelanjutan dengan signifikansi $0,042 < 0,05$ dan variabel motivasi berprestasi sebesar 13.812 pada variabel motivasi berprestasi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa belajar berkelanjutan dan

motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja calon guru Diuniversitas Bhinneka PGRI.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Amelia et al., (2024) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Lubuk Basung" dimana hasil penelitian menunjukkan motivasi berprestasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. dapat disimpulkan motivasi berprestasi guru sangat mempengaruhi dilihat dari kinerja mereka dalam mengajar. Semakin tinggi motivasi berprestasi guru, semakin baik pula kinerja dalam mengajarnya.guru yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih bertanggung jawab, menyukai tantangan, dan memiliki harapan untuk sukses, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Setyanti, (2020) yang berjudul "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru yang Bersertifikasi" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi berprestasi tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja guru bersertifikasi. motivasi berprestasi (achievement motivation) merupakan hal yang mendorong setiap orang dalam menyelesaikan permasalahan yang menghalangi tujuan yang diinginkan. Seseorang dengan motivasi akan selalu mengupayakan tugas dengan sebaik baiknya.

Yuris & Arissaryadin, (2020) yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kinerja Guru SMA Negeri 3 Soromandi Kabupaten Bima" dalam artikel menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru ini menegaskan bahwa apabila motivasi berprestasi ditingkatkan, maka kinerja guru akan meningkat. Kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga berhubungan kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan bahwa variabel belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi memiliki peran krusial dalam

menentukan kualitas kinerja calon guru pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Secara parsial, belajar berkelanjutan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja calon guru dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,065 > 1,6627$. Begitu pula dengan motivasi berprestasi yang menunjukkan pengaruh parsial yang sangat kuat dengan nilai t_{hitung} mencapai 13,812. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa di lapangan. Menariknya, melalui analisis regresi linear berganda, terlihat bahwa motivasi berprestasi (X_2) memiliki dampak yang lebih dominan dengan nilai koefisien 0,836 dibandingkan belajar berkelanjutan (X_1) yang sebesar 0,119. Secara keseluruhan, model penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,787 yang berarti sebesar 78,7% variasi kinerja calon guru dapat dijelaskan oleh kombinasi belajar berkelanjutan dan motivasi berprestasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Alkadri, H., Rifma, & Sulastri. (2024). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13374>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT.Rineka Cipta.
- Athoillah, R., & Amin, A. (2023). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SDN Di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *AFEKSI: Jurnal Psikologi, Filsafat Dan Saintek*, 2(4).
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (ed. VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Michella, S., Joulanda, R. A. ., Mozes, W. M., & Viktory, R. N. . (2021). *Analisis*

Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. 2(2), 87–107.

Purwananti, Y. S., Vertika, P., Laili, A. M., & Bachrul, U. (2024). *Buku Pedoman PLP 2024 Pengenalan Lapangan Persekolahan Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2024/2025* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.54314/teknisi.v1i1.709>

Rismawati, DAP, F., & Rachman, M. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keberlanjutan dan Perubahan Sikap Lingkungan terhadap Tindakan Berkelanjutan Mahasiswa. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6887>

Setyanti, E. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru yang Bersertifikasi. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 60–77. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.38>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Riset dan Development* (ed. 5). ALFABETA.

Utsman, A., Markhamah, Rahmawati, L. E., Minsih, & Widyasari, C. (2022). Thematic Learning Plans with the RADEC Learning Model in Building Students' Environmental Care Character in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 672–681.

Yuris, & Arissaryadin. (2020a). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kinerja Guru SMA Negeri 3 Soromandi Kabupaten Bima. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jino.v3i2.5415>

Yuris, Y., & Arissaryadin, A. (2020b). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kinerja Guru SMA Negeri 3 Soromandi Kabupaten Bima*. 3(2), 43–49.